

## Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan

Zuhri<sup>1\*</sup>, Ahmat Josi<sup>1</sup>, Sidhiq Andriyanto<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat

\*E-mail : zuhriyek234@gmail.com

Received 14 Januari 2023; Received in revised form 23 Januari 2023; Accepted 30 Januari 2023

### Abstract

Lepar Pongok District has 8 tourist attractions but what can be displayed on the website are 6 tourist attractions, information about tourist attractions in Lepar Pongok District is still lacking, due to the lack of information about tourism in Lepar Pongok District, so with this the author is interested in making "Design of a Tourism Promotion Information System in Lepar Pongok District, South Bangka Regency". The aim of this final project is to design and build a Tourism Promotion Information System for Lepar Pongok District, South Bangka Regency as an effort to promote tourism in Lepar Pongok District. In the tourism promotion information system research in the Lepar Pongok sub-district, the data collection method used was the interview, documentation, observation, and literature study. And the method used in designing a tourism promotion information system website in Lepar Pongok district, the district is the waterfall method. The results of research on the tourism promotion information system website in the Lepar Pongok sub-district, district based on the tests that have been carried out, get a percentage value of 83% so this application is feasible to use. The conclusion from research on the tourism promotion information system website in Lepar Pongok sub-district, South Bangka district is that this website can make it easier for potential tourists to find out which tourism destinations are in Lepar Pongok sub-district and are feasible to use.

**Keywords:** Information Systems; Lepar Pongok; Tourism.

### Abstrak

Kecamatan Lepar Pongok memiliki 8 tempat wisata tetapi yang dapat di tampilkan pada website yaitu 6 tempat wisata, informasi tentang tempat wisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok masih kurang, karena minimnya informasi tentang pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok maka dengan ini penulis tertarik untuk membuat "Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan". Tujuan dari proyek akhir ini ialah merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan sebagai upaya mempromosikan pariwisata di Kecamatan Lepar Pongok. Pada penelitian sistem informasi promosi pariwisata kecamatan lepar pongok menggunakan metode pengumpulan data ialah dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Dan metode yang digunakan dalam merancang website sistem informasi promosi pariwisata di kecamatan lepar pongok kabupaten dengan metode *waterfall*. Hasil dari penelitian website sistem informasi promosi pariwisata di kecamatan lepar pongok kabupaten berdasarkan test yang telah dilakukan mendapatkan nilai presentase sebesar 83% sehingga aplikasi ini layak untuk digunakan. Kesimpulan dari penelitian website sistem informasi promosi pariwisata di kecamatan lepar pongok kabupaten bangka selatan ialah website ini dapat memudahkan calon wisatawan untuk mengetahui destinasi pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok dan layak untuk digunakan.

**Kata kunci:** Sistem Informasi; Lepar Pongok; Pariwisata.

### 1. PENDAHULUAN

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua suku kata

yaitu "pari" artinya penuh sedangkan "wisata" artinya perjalanan. Jadi Pariwisata secara keseluruhan didefinisikan sebagai

semua fenomena atau gejala dan hubungan yang dihasilkan dari perjalanan atau perhentian yang dilakukan oleh seseorang untuk tujuan yang berbeda. Secara etimologi pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu "pari" dan "wisata", pari berarti berkali-kali, sedangkan pariwisata berarti perjalanan atau *trip*, sedangkan pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau beberapa kali dari A ke B [1]. Pariwisata sebagai fenomena global telah menjadi kebutuhan dasar ratusan juta orang. Sebagai kebutuhan dasar, perjalanan berwisata harus menjadi bagian dari hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi [2]. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menunjang tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan [3].

Kecamatan Lepar Pongok merupakan salah satu wilayah di Provinsi Bangka Belitung yang di dalamnya terdapat berbagai kekayaan alam yang potensial untuk dikembangkan salah satunya yaitu kekayaan yang berwujud wisata yang berada tempatnya di Desa Tanjung Labu, Kecamatan Lepar Pongok [4]. Kecamatan Lepar Pongok memiliki 8 tempat wisata tetapi yang dapat di tampilkan pada *website* yaitu 6 destinasi wisata, informasi tentang

tempat wisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok masih kurang, karena kurangnya informasi tentang pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok maka dengan ini penulis tertarik untuk membangun "Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan". Ini digunakan sebagai sarana promosi pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu, Bagaimana cara memperkenalkan pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok. Bagaimana cara mempermudah para wisatawan mengetahui pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok.

Adapun tujuan dari proyek akhir ini untuk merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi Pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Bangka Selatan sebagai upaya mempromosikan pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok Bangka Selatan.

Tinjauan pustaka yang dilakukan penulis berfokus kepada penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian penulis. Berikut adalah hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penelitian sebelumnya

No	Judul	Hasil
1	Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web [5].	Sebuah sistem informasi wisata yang menampilkan nama wisata yang dipilih, selain itu Sistem informasi wisata ini juga dapat menunjukkan rute dari lokasi pengguna menuju lokasi wisata.
2	Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Pada Kabupaten Nunukan [6].	Sebuah sistem informasi wisata yang menampilkan fitur pemesanan paket wisata, fitur informasi yang terdiri atas informasi hotel, rumah makan, kebudayaan, informasi objek wisata dan fitur laporan.
3	Sistem Informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web Pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banggai Kepulauan [7].	Sebuah sistem informasi wisata yang menampilkan fitur menu peta, menu wisata, menu <i>about us</i> .

Dengan menyimpulkan dari hasil penelitian-penelitian penulis berupaya membangun sebuah sistem yang hampir serupa yaitu sebuah sistem informasi pariwisata yang dapat diakses oleh masyarakat. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan sistem yang

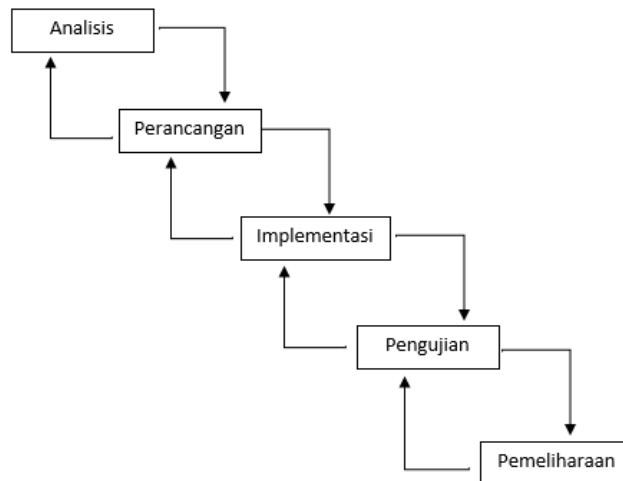
dibuat dan diteliti oleh penulis yaitu pada proyek akhir ini, sistem akan mengalami penambahan fitur seperti penambahan fitur sosial media, dan juga menampilkan jumlah pengunjung. Hal ini dilakukan agar mempermudah pengunjung mendapatkan

informasi terkait pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam merancang *website* sistem informasi promosi pariwisata di Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan ini dengan metode air terjun (*waterfall*). Metode *waterfall* sendiri merupakan siklus hidup pengembangan perangkat lunak, yang

terdiri dari beberapa fase yang sangat penting untuk perancang dan pengembangan perangkat lunak [8]. Dan *waterfall* juga merupakan metode perangkat lunak terstruktur atau berurutan dimana langkah selanjutnya tidak bisa dijalankan jika langkah sebelumnya belum dijalankan [9]. Gambar 1 merupakan metode *waterfall* dari sistem informasi promosi pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan.



Gambar 1. *Waterfall* diagram

### 2.1. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap awal perancangan sistem dilakukannya analisis kebutuhan untuk pengembangan Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan. Kemudian dilakukannya analisis kebutuhan fungsional dan juga analisis kebutuhan non fungsional. Kemudian dilakukannya pengumpulan data dengan metode *interview* (Wawancara), dokumentasi, observasi dan metode studi pustaka.

### 2.2. Perancangan Sistem

Setelah selesai melakukan analisis kebutuhan sistem langkah selanjutnya yaitu perancangan sistem yang bertujuan untuk menentukan alur pembangunan sistem dan mendefinisikan kebutuhan.

### 2.3. Implementasi

Dari hasil perancangan sistem setelah itu diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman MySQL, PHP, *Framework Laravel*, *Framework Bootstrap* dan *web browser* untuk

menampilkan data. Setelah selesai diimplementasikan hasil dari langkah ini yaitu program komputer (pengkodean/kode) yang sesuai dengan Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan.

### 2.4. Pengujian

Pada langkah ini peneliti akan melakukan pengujian dari sistem yang telah dibuat. Penulis bisa memastikan apakah sistem yang dibuat telah sesuai rancangan dan siap digunakan dan juga penulis bisa mengetahui dimana kekurangan dan kelemahan dari sistem. Kemudian penulis bisa mengkaji ulang dan juga perbaikan terhadap sistem agar menjadi lebih baik. Proses pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pengujian *black box*. Pengujian *black box* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi daripada struktur atau operasi internalnya [10]. Pengujian *black box* adalah jenis metode pengujian yang berhubungan dengan perangkat lunak yang kinerja internalnya

tidak diketahui. Sehingga bagi pengujian melihat perangkat lunak seperti "kotak hitam", tidak masalah apa yang ada di dalamnya, tetapi cukup diuji dari luar [11].

### 2.5. Pemeliharaan

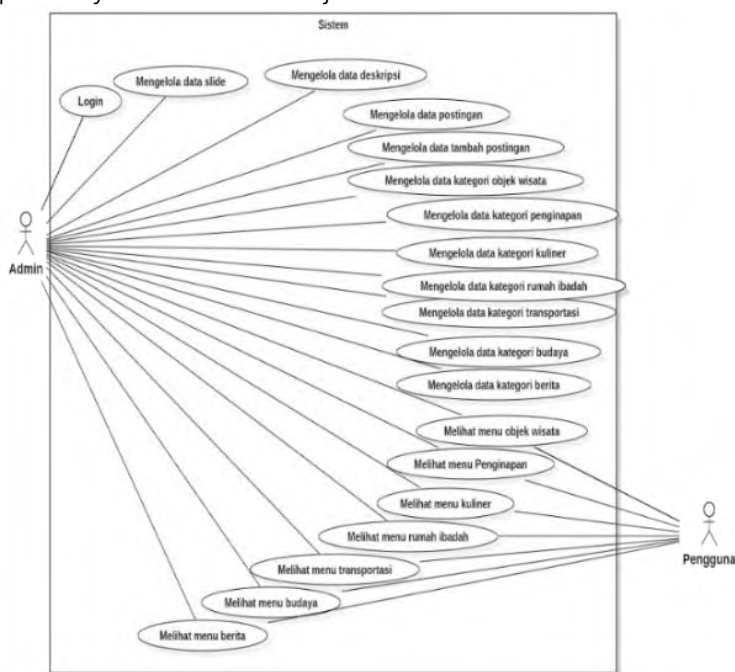
Kemudian pada langkah ini penulis melakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat agar pihak yang bersangkutan dapat menggunakan sistem ini. Dengan dilakukannya pemeliharaan, sistem ini bisa dikembangkan atau menambahkan komponen atau juga fitur yang belum ada di sistem yang telah dibangun.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Perancangan Sistem

Use case adalah deskripsi tentang bagaimana sistem bekerja dari sudut pandang pengguna sistem. Use case mendefinisikan apa yang dilakukan oleh sistem dan komponennya. Use case bekerja

dengan skenario, yang merupakan deskripsi urutan atau langkah-langkah yang menjelaskan apa yang dilakukan pengguna dengan sistem dan sebaliknya. Use case mengidentifikasi fungsionalitas sistem, interaksi pengguna dengan sistem, dan hubungan antara pengguna dan fungsionalitas sistem [12]. Use case diagram adalah berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan interaksi antara sistem dan aktor [13]. Perancangan sistem pada sistem informasi promosi pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan, peneliti menggunakan Use case diagram yang dijelaskan pada Gambar 2. Use case diagram pada Gambar 2 adalah aktifitas yang dilakukan oleh dua aktor yang terdiri dari admin dan pengguna. Admin merupakan peran yang akan dilakukan oleh SPI, sedangkan pengguna merupakan peran yang akan dilakukan oleh pengguna sistem ini.



Gambar 2. Use case diagram

Berikut analisis aktor yang terlibat di Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan:

1. Admin berperan sebagai pengelola sistem yang dapat mengelola data admin, datamaster, data postingan dan data media sosial.

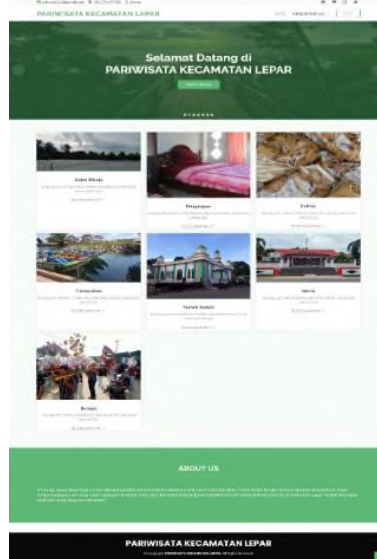
2. Pengguna dapat melihat menu objek wisata, penginapan, kuliner, transportasi, budaya, rumah ibadah dan berita.

### 3.2. Website Parawisata Kecamatan Lepar Pongok

1. Halaman Utama

Pada Gambar 3 merupakan tampilan awal atau tampilan menu *home* pada *website*. Pada menu *home* ketika pengguna mengakses sitem. Halaman *home* akan menampilkan menu-menu seperti menu

objek wisata, menu kuliner, menu penginapan, menu transportasi, menu berita, menu budaya dan menu rumah ibadah. Selain itu juga di menu *home* menampilkan fitur *link* ke media sosial.



Gambar 3. Halaman utama

## 2. Halaman Kategori Destinasi

Berikut merupakan halaman kategori destinasi yang di gambarkan pada Gambar 4.



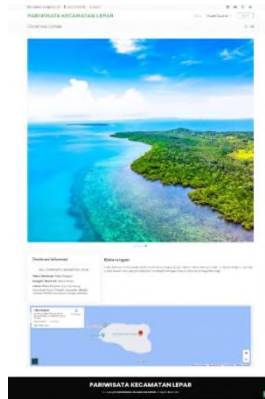
Gambar 4. Halaman kategori destinasi

Halaman kategori destinasi akan memberikan informasi-informasi destinasi wisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok. Seperti destinasi wisata pantai lampu, destinasi wisata pantai batu belawang, destinasi wisata pulau kelapan, destinasi

wisata pantai tiris, destinasi wisata pulau ibul, destinasi wisata benteng penutuk.

## 3. Halaman Detail Destinasi

Pada Gambar 5 merupakan halaman menu detail destinasi atau halaman detail objek wisata.

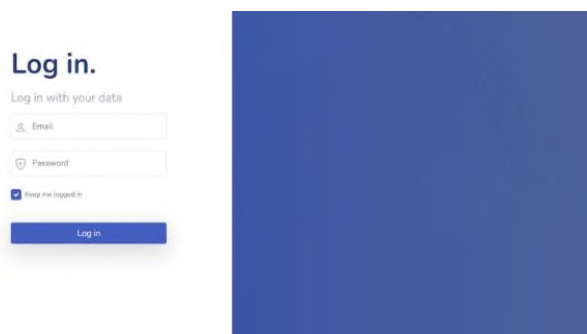


Gambar 5. Halaman detail destinasi

Halaman detail destinasi memberikan informasi detail tentang objek wisata yang anda pilih. Berupa gambar destinasi, alamat destinasi dan juga keterangan destinasi.

Selain itu terdapat fitur media sosial dan juga fitur *Google Maps*.

#### 4. Halaman *Login*

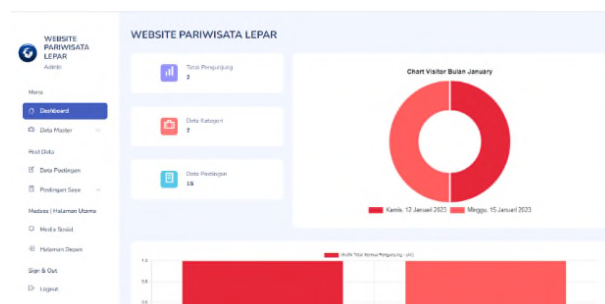


Gambar 6. Halaman *login*

Halaman *login* merupakan halaman yang yang bisa diakses oleh admin agar

admin bisa melakukan *login* dengan cara memasukkan *e-mail* dan juga *password*.

#### 5. Halaman *Dashboard Admin*



Gambar 7. Halaman *dashboard login*

Halaman *dashboard* admin dapat mengontrol seluruh isi *website*, seperti *datamaster*, *postingan saya*, *data post* dan *sosial media*.

#### 4. SIMPULAN

Setelah melalui beberapa tahap yang telah diselesaikan dalam membangun kerangka data sistem informasi promosi pariwisata berbasis *website*, maka dapat

diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Sistem dapat membantu para wisatawan untuk berwisata ke Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan; (2) Sistem informasi promosi pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL dengan *Framework Laravel* dan *Framework Bootstrap*, metode pengembangan yang

digunakan ialah metode air terjun (*waterfall*), dan pengujian dilakukan dengan metode *Black box*; (3) Setelah dilakukan pengujian user, *website* ini memudahkan calon wisatawan untuk mengetahui destinasi pariwisata yang ada di Kecamatan Lepar Pongok; dan (4) Sistem informasi promosi pariwisata Kecamatan Lepar Pongok Kabupaten Bangka Selatan layak digunakan, karena berdasarkan hasil uji penerimaan pengguna bisa ditarik kesimpulan bahwa dari 6 pertanyaan dan 10 responden mendapatkan bobot rata-rata 41 dengan presentase 83%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. I. Suryani, "Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal", Suryani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1595> , " *J. Spasial*, vol. 3, no. 1, 2017.
- [2] A. Ikun, "Sistem Informasi Pemasaran Pada Desa Wisata Liang Ndara Berbasis Web," 2022.
- [3] S. F. Chaerunissa and T. Yuningsih, "Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang," *J. Public Policy Manag. Rev.*, vol. 9, no. 4, pp. 159-175, 2020.
- [4] G. Guskarnali, I. Irvani, and D. E. Andini, "Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Desa Tanjung Labu Kecamatan Lepar Pongok Bangka Belitung," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Univ. Bangka Belitung*, vol. 6, no. 1, pp. 1-5, 2019, doi: 10.33019/jpu.v6i1.1421.
- [5] F. Duwitau and R. Wijanarko, "Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, p. 104, 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i2.3566.
- [6] E. N. Annisa, N. H. Matondang, and S. Afrizal, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web Pada Kabupaten Nunukan," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 7, no. 2, pp. 478-486, 2022, doi: 10.29100/jipi.v7i2.2822.
- [7] D. M. Mertayasa and A. R. Yambese, "Sistem Informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web," *Elektron. Sist. Inf. dan Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 51-61, 2017.
- [8] O. M. Febriani, A. S. Putra, and R. P. Prayogie, "Rancang Bangun Sistem Monitoring Sirkulasi Obat Pada Pedagang Besar Farmasi ( PBF ) Di Kota Bandar Lampung Berbasis Web," *J. Darmajaya*, vol. 1, pp. 122-132, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2472/1155>
- [9] J. Simatupang and Y. Sepriani, "Sistem E-Commerce Pada Toko Aj. Pancing," *J. Intra Tech*, vol. 4, no. 1, pp. 98-110, 2020.
- [10] A. P. Putra, F. Andriyanto, K. Karisman, T. D. M. Harti, and W. P. Sari, "Pengujian Aplikasi Point of Sale Menggunakan Blackbox Testing," *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 74-78, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i1.757.
- [11] F. N. Salamah, U., & Khasanah, "Pengujian Sistem Informasi Penjualan Undangan Pernikahan Online Berbasis Web Menggunakan *Black box Testing*," *Inf. Manag. Educ. Prof.*, vol. 2, no. 1, pp. 35-46, 2017.
- [12] M. Arifin and R. H. H. Hs, "Perancangan Sistem Informasi Puast Karir Sebagai Upaya Meningkatkan Relevansi Menggunakan UML," *IC-Tech*, vol. XII, no. 2, pp. 42-49, 2017.
- [13] A. F. Prasetya, S. Sintia, and U. L. D. Putri, "Perancangan Aplikasi Rental Mobil Menggunakan Diagram UML (Unified Modelling Language)," *J. Ilm. Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 14-18, 2022.